

ABSTRAK

Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan gabungan kartu kesehatan ibu dan anak atau rekam medik dari sejak kehamilan sampai dengan anak umur 5 tahun. Buku KIA bermanfaat untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket pelayanan KIA. Kementerian Kesehatan mengatakan tingkat pemanfaatan dan penggunaan buku KIA di Indonesia masih belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan Survei Kesehatan Nasional 2016, 81,5% ibu hamil memiliki buku KIA, tetapi hanya 60,5% yang bisa menunjukkannya. Dengan alasan buku KIA lupa tidak dibawa, hilang, dan lupa menyimpannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Buku Kia Oleh Ibu Hamil Di Bmp Bidan E Tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan populasi semua ibu hamil yang memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) BPM Bidan E sebanyak 112. Penentuan sampel menggunakan teknik deskriptif kategorik, sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dengan menyebarkan kuesioner, uji validitas dan reabilitas, serta uji normalitas.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dalam kategori cukup dan pemanfaatan buku KIA hampir seluruhnya dimanfaatkan oleh ibu hamil.

Disarankan kepada ibu hamil lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga dapat memanfaatkan buku KIA lebih baik lagi. Lebih aktif membaca buku KIA, menanyakan hal yang kurang jelas dari buku KIA dan mengikuti kelas ibu hamil sehingga memiliki wawasan yang lebih jelas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan, Buku KIA

Daftar Pustaka : 14 Buku (2005-2018)